

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari temuan etnografi yang menjadi landasan tema penciptaan seni mengenai perlawanan petani tembakau di Temanggung, maka dapat disimpulkan bahwa isu dan wacana mengenai kontroversi tanaman tembakau di Indonesia merupakan sebuah permainan monopoli bisnis asing dalam mengintervensi perekonomian industri rokok lokal di Indonesia. Melalui gerakan anti tembakau yang ditularkan melalui beragam, kebijakan dan aturan seperti FCTC, RUU pengendalian tembakau, fatwa haram merokok, dan sebagainya, sesungguhnya merupakan bentuk kepentingan yang memihak kekuasaan asing untuk mengambil alih modal dan pasar industri rokok di Indonesia. Kebijakan pemerintah yang tidak mempertimbangkan kepentingan rakyat khususnya petani tembakau telah menyebabkan pada hilangnya saham-saham kepemilikan perusahaan rokok yang diambil oleh pihak asing.

Setiawan (2013) menjelaskan bahwa proyek kesehatan sebagai modernitas keilmuan telah membawa masyarakat Indonesia terhegemoni dengan modernitas yang mengatakan bahwa sehat, penyakit, dan penangganya adalah otoritas modernitas bukan yang lain. Proyek-proyek kesehatan pada kenyataannya memiliki kepentingan ekonomi, politik dan penyeragaman untuk membangun dan menguatkan otoritas kolonial. Gerakan anti rokok yang mengusung organisasi-organisasi kesehatan tersebut telah menjadi kedok bagi kepentingan asing untuk menjadikan perokok dan tembakau sebagai musuh. Peristiwa tersebut menyebabkan kriminalisasi terhadap industri rokok dan perokok semakin membuat masyarakat kecil termarginalisasi dalam negaranya sendiri.

Serangkaian peristiwa ini mengingatkan pada hipotesis Ruddy Agusyanto (2014) yang mengatakan bahwa di negara-negara tropis yang berkelimpahan sumber daya alamnya ini, masyarakatnya malah tidak bisa menikmatinya, sebaliknya justru masyarakat non tropis yang menguasainya, padahal kelimpahan sumber daya energi/pangan itu bukan miliknya. Masyarakat tropis tidak bisa memanfaatkan berkah sinar matahari yang selalu bersinar sepanjang tahun di teritorinya dengan sumber daya energi/pangan yang berkelimpahan untuk kehidupannya, sementara masyarakat non-tropis justru berhasil memonopoli kekayaan bumi tropis tanpa memikirkan nasib pemilik kekayaan alam yang dikuasainya.

Sementara itu, para petani tembakau sebagai bagian dari mata rantai industri rokok di Indonesia menjadi korban dari kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak mempertimbangkan kepentingan petani tembakau dan juga rakyat Indonesia yang sudah membudayakan rokok sebagai bagian dari ritus dan siklus hidupnya. Sejarah Indonesia yang terbentuk dari kekuatan industri rokok nasional pun diabaikan dengan alasan kesehatan yang sebenarnya tidak berlandaskan dari asumsi pengetahuan kesehatan mengenai tembakau yang berkembang di tengah masyarakat Indonesia.

Di tengah-tengah kondisi dan situasi yang seperti dijelaskan di atas, rakyat (yang dalam konteks ini adalah petani tembakau) terus melakukan perlawanan-perlawanan sebagai bentuk resistensi terhadap kekuasaan dominan. Melalui berbagai bentuk resistensi simbolik hingga resistensi terbuka yang dilakukan oleh petani memiliki makna perjuangan tiada henti. Secara fokus, studi disertasi ini pada awalnya mengamati perlawanan masyarakat petani yang terbuka dan cenderung massif serta bentuk-bentuk resistensi simbolik yang kemudian bergeser menjadi sebuah resistensi transgressif untuk menyatakan diri menantang penguasa yang menutup mata atas ketidakadilan hukum dan kebijakan.

Kebijakan tersebut yang melahirkan resistensi dari komunitas-komunitas masyarakat tembakau di seluruh Indonesia khususnya di petani tembakau di Temanggung yang memiliki karakter khas dalam mengekspresikan perlawanan baik itu melalui simbolisasi objek-objek material, tindakan-tindakan masal, demonstrasi, kesenian tradisional, dan ungkapan-ungkapan bahasa yang digunakan.

Beberapa karya penciptaan seni ini merupakan suatu bentuk interpretasi seniman atas wacana mengenai kontroversi tanaman tembakau tersebut. Daun tembakau bukan hanya tanaman komoditi tetapi tanaman yang memiliki nilai-nilai kekayaan kultural dan seni sebagai makhluk hidup di bumi. Pandangan yang melihat tanaman tembakau sebagai tanaman komoditas tentu menyebabkan tercerabutnya nilai-nilai kultural dan seni yang memiliki kekuatan lebih besar untuk diapresiasi melebihi nilai komoditasnya, sehingga yang terjadi adalah eksploitasi komoditi tembakau telah lepas dari kearifan manusia untuk menyikapi sisi kemanusiaannya secara bijak.

Oleh karena keberagaman simbol dan pemaknaan yang luas dan kaya maka bentuk karya seni yang diproduksi tidak terbatas oleh satu bentuk karya namun mengikuti intuisi kreatif yang mampu memberikan pengayaan seni itu sendiri. Oleh karenanya, disertasi ini memberi ruang aktualisasi diri melalui terhadap karya seni baik itu karya lukis, seni pertunjukkan wayang godhonk, dan juga kriya. Penciptaan wayang godhonk dalam disertasi ini merupakan suatu bentuk respon terhadap masyarakat dalam berkesenian yang mudah dirasakan dan dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.

Karya penciptaan seni kriya dan lukisan dalam konteks ini merepresentasikan persoalan ke tengah pengamatnya sebagai wacana besar bersama mengenai nasib para petani tembakau dan juga rakyat Indonesia. Tak cukup dengan mengetengahkan

persoalan dan wacana diskursif yang terjadi maka Wayang Godhonk menjadi media “srawung” dan penyampaian komunikasi wacana yang lebih efektif kepada berbagai kalangan menjadi sebuah tujuan utama untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Pertunjukkan Wayang Godhong menjadi sebuah gerakan untuk mengingatkan manusia agar kembali pada spiritualitas manusia untuk kepentingan hidup bersama dengan membuka ruang-ruang diskursif memperdalam pengetahuan serta ikut terlibat dalam perjuangan rakyat kecil mencari keadilan bagi kehidupan bersama.

Judul “Sikak-sikak Jidor” merupakan bahasa atau ungkapan yang mengandung narasi simbolik. Di dalamnya selain mengungkapkan cerita dibalik gonjang-ganjing dunia tembakau juga merupakan ungkapan perasaan gelisah dan marah konteksnya pada masyarakat Temanggung. Penulis menginterpretasikan bahasa simbolik “sikak-sikak jidor” adalah bentuk pengalihan kepedulian dari hiruk pikuk perdebatan mengenai tembakau ke kepedulian tentang bagaimana masyarakat tembakau dapat berdiri kembali pada keyakinannya menanam dan mempertahankan tembakau seperti tradisi yang selama ini mereka lakoni. Pemaknaan tersebut mengungkapkan wujud resistensi mereka terhadap hegemoni kekuasaan modern yang memprovokasi masyarakat awam dengan keyakinan semu.

## **B. Saran-saran/rekomendasi**

Melalui pengalaman dalam proses penciptaan seni untuk program doktoral ini, maka ada tahapan yang paling penting dari penciptaan seni. Salah satunya adalah studi etnografi dari penelitian dengan pendekatan kultural yang menjadi landasan dan perspektif dalam penciptaan karya seni. Dalam hal ini, kajian etnografi tidak semata memberikan penemuan tetapi menjadi kilas balik yang dikembalikan lagi kepada

seniman untuk menggali fenomena yang tengah berkembang. Ada tiga hal yang menjadi saran atau rekomendasi dalam melakukan penciptaan seni:

1. untuk mendapatkan pencerahan ide maupun gagasan perlu mengasah diri melalui *laku* (pengalaman) yang dapat menjadi latar pengetahuan yang seniman pada tema maupun topik yang didalamnya.
2. untuk mendapatkan insight yang kaya dan mendalam diperlukan sebuah metode penciptaan seni yang kolaboratif. Salah satunya menggunakan studi etnografi sebagai metode penciptaan seni yang memiliki pendekatan khas terhadap subyek matternya.
3. insight dan pengalaman yang didapatkan selama proses penciptaan akhirnya tidak bisa dibatasi pada pengkotakan ranah seni melainkan memberi ruang pada intuisi kreatif yang mampu diwujudkan.

Sebagaimana yang diungkapkan Yos Suprpto (2009; 204) mengenai estetika sebagai sebuah proses penyadaran, bahwa dalam proses penciptaan, estetika yang memihak pada generasi masa datang harus bersandarkan pada proses terjadinya kesadaran kritis terhadap ilmu sejarah dalam kaitan sosial, politik, ekonomi, budaya, lingkungan hidup, dan teknologi yang berpihak pada keberlangsungan hidup. Dalam hal ini sebagai seniman hendaknya menjadi bagian dalam proses pembentukan sejarah kebudayaan manusia itu sendiri. Dengan demikian, karya yang dihasilkan dapat membawa manfaat dalam kehidupan manusia.

## GLOSARIUM

<i>Ayem tentrem</i>	: tenang tentram
<i>Cerak dadah adoh pemerintah</i>	: dekat pagar, jauh pemerintah
<i>Cerak watu adhoh ratu</i>	: dekat batu jauh dari ratu
<i>Dagelan</i>	: gurauan
<i>Galap gangsul</i>	: pembicaraan yang tidak menentu
<i>Happenning art</i>	: istilah dalam seni pertunjukkan yang bersifat spontan, mengaburkan garis batas antara performer dan audiens, performance dengan realitas.
<i>Kasunyatan</i>	: menjadi kenyataan
<i>Klomprot</i>	: kumal
<i>Marem</i>	: puas
<i>Madhat</i>	: candu
<i>Mati urip mbako</i>	: mati hidup tembakau
<i>Mbun trondol</i>	: embun yang melekat pada daun tembakau yang akan menghasilkan srinthil
<i>Merti desa</i>	: bersih desa
<i>Mingsri</i>	: pakaian yang khusus yang dikenakan petani untuk kerja (bisa berbentuk jas, kemeja atau kaos yang berlengan panjang)
<i>Mbladhus</i>	: kuno
<i>Ndablek</i>	: keras kepala
<i>Ngadang ndaru</i>	: menanti cahaya
<i>Ndaru</i>	: cahaya
<i>Ndeso</i>	: norak ala desa
<i>Ngawur</i>	: spontan
<i>Nyadhong</i>	: memohon
<i>Ontran-ontran</i>	: isu
<i>Pacul</i>	: cangkul
<i>Rigen</i>	: alat menjemur tembakau
<i>Sasar susur</i>	: salah alamat
<i>Shamanic art</i>	: seni perdukunan
<i>Sikak-sikak jidor</i>	: pisuhan/umpatan khas temanggung
<i>Slilit</i>	: sisa makanan yang tersangkut di gigi

<i>Srintil</i>	: jenis daun tembakau khas temanggung nomor satu
<i>Tegesan</i>	: sisa puntung rokok lintingan yang belum habis
<i>Tingwe (nglinting dewe)</i>	: membuat linthingan rokok sendiri
<i>Tumpengan</i>	: bentuk gunungan nasi yang khas dalam ritual di desa jawa
<i>Udud</i>	: <i>menghisap linthingan</i>
<i>Umpa'an/kemaki</i>	: belagu/sok
<i>Wayang Godhonk</i>	: seni pertunjukkan wayang Gus-Pur yang terinspirasi dari hikayat daun



## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Benedict O’G. 1999. *Komunitas-komunitas imajiner; renungan tentang asal-usul dan penyebaran nasionalisme*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- , 2008. *Mitologi dan Toleransi Orang Jawa*. Yayasan Bentang Budaya. Jakarta.
- Badil, Rudi. 2011. *Kretek Jawa Gaya Hidup Lintas Budaya*. KGP (Kepustakaan Populer Gramedia ) Jakarta.
- Budiarto, Teguh. 2005. *Melawan Lewat Dagelan*. Basis nomor 09-10 tahun ke 54, halaman 34-43.
- Cahya, Suryanto. 2013. “*Kuda Lumping ‘Selayang Pandang’*” Masyarakat peminat kuda lumping Indonesia.
- Castles, Stephen. 2001. *Studying Social Transformation; International Political Science Review*, vol 22, no 1, 13-32.
- Cremers, Agus & Johanes, De Santo. 1997. *Mitos, Dukun, dan Sihir: Karya-karya penting Claude Levis Strauss*. Kanisius. Yogyakarta.
- Crofton, John & Simpson, David. 2009. *Tembakau: Ancaman Global*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Daeng, Salamuddin. 2011. *Kriminalisasi Berujung Monopoli; Industri Tembakau Indonesia di Tengah Pusaran Kampanye Regulasi Anti Rokok Internasional*. Indonesia Berdikari. Jakarta.
- Djamil, Abdul. 2001. *Perlawanan Kiai Desa*. LKIS. Yogyakarta.
- Fauzi Noer. 1999. *Petani dan Penguasa, Dinamika Perjalanan Politik Agraria Indonesia*. INSIST. Yogyakarta.



- Foust, Christina R. 2010. *Transgression as A Mode of Resistance: Rethinking Social Movement in An Era of Corporate Globalization*. Lexington books. USA
- Fuadi, Suut. 2008. *Kuda Lumping Simbol Perlawanan Terhadap Elit, Budaya yang terpinggirkan*.
- Geertz, Clifford. 1981. *Abangan, Santri, Priyayi, Dalam Masyarakat Jawa*. Pustaka Jaya. Jakarta.
- . 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Gojek, J.S. 1994. 3 lusin sajak Kuda lumping. Yayasan Satya Mitra. Surakarta.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Prasista. Yogyakarta.
- Hanuz, Mark. 2003. *Kretek: The Culture and Heritage of Indonesia's Clove Cigarettes*. Equinox Publishing, Pte. Ltd , Jakarta Singapore.2003.
- Jenk, Chris. 2003. *Transgression*. Routledge. London.
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi I*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kresna, Ardian. 2012. *Dunia Semar; Abdi Sekaligus Penguasa Sepanjang Zaman*. Diva Press. Yogyakarta.
- Laksono, P.M. 2004. *Memotret Wajah Kita Sendiri dalam Potret Orang-orang Kalah; Kumpulan Kasus Penyingkiran Orang-Orang Asli Kepulauan Maluku*. Yogyakarta. Insist Press.
- 2007. *Metodologi Penelitian Seni*. Makalah untuk Simposium Penelitian Seni ISI Surakarta, 22 Desember 2007.
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problematika Seni*. Bandung. Sunan Ambu Press.
- Lansbeser, Henry A. 1984. *Pergolakan Petani dan Perubahan Sosial*. Yayasan Ilmu Sosial Rajawali. Jakarta.

- Margana, Sri. Dkk. 2014. *Kretek Indonesia; Dari Nasionalisme Hingga Warisan Budaya*. Puskindo. Yogyakarta.
- Marianto, Dwi M. 2006. *Quantum Seni*. Dahara Prize. Semarang.
- Moelyono.1997. *Seni Rupa Penyadaran*. Yayasan Bentang Budaya. Yogyakarta.
- Mujiono. 2010. *Seni Rupa Dalam Perspektif Metodologi Penciptaan: Refleksi atas Intuitif dan Metodis*. Artikel Jurnal Vol. VI No. 1, Januari 2010.
- Mundayat, Aris Arif. 2006. *Joko Pekik: Seni Sebagai Ekspresi Kritik dalam Esei-Esei Antropologi*. Kepel Press. Yogyakarta.
- Onghokham dan Amen Budiman. 1987. *Rokok Kretek; Lintasan Sejarah dan Artinya Bagi Pembangunan Bangsa dan Negara*. PT Djarum. Kudus.
- Padmo, Soegijanto & Djatmiko, Edhie. 1991. *Tembakau: Kajian Sosial Ekonomi*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Pakpahan, Agus. 2004. *Petani Menggugat*. Max Havelaar Indonesia Foundation GAPPERINDO. Jakarta.
- Pokpin Samuel L. 1986. *Petani Rasional*. Yayasan Padamu Negeri. Jakarta.
- Patria, Nezar. 1999. *Antonio Gramsci: Negara Dan Hegemoni*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rukib, M. 2010. *Perlawanan Petani di Sumenep (Studi Atas Kegagalan Harga Tembakau di Desa Banjar Timur)*. Skripsi Fakultas Sosial Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- Rusdiarti, Suma Riella. 2003. *Bahasa, Pertarungan Simbolik, dan Kekuasaan*. Jurnal Basis nomor 11-12 tahun ke 52, November-Desember 2003.
- Saidi, Acep Iwan. 2008. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Isacbook. Yogyakarta.

- Santoso, Imam Budhi. 2012. *Ngudud; Cara Orang Jawa Menikmati Hidup*. Manasuka Press. Yogyakarta.
- Scott, James. 1985. *Weapons of The Weak; Everyday Forms of Peasant Resistance*. New Haven. Yale University Press.
- . 1990. *Domination and The Arts of Resistance*. New Haven and London. Yale University Press.
- Setiawan, Sigit Budhi & Yoandinas, Marlutfi. 2013. *Mereka Yang Melampaui waktu: Konsep Panjang Umur, Bahagia, Sehat dan tetap Produktif*. Pustaka Semu & Layar Nusa. Yogyakarta.
- Setyobudi, Imam. 2001. *Menari di Antara Sawah dan Kota; Ambiguitas Diri Petani-petani Terakhir di Yogyakarta*. Indonesiatara. Magelang.
- Simatupang, G.R. Lono Lastoro. 2002. *Play and Display: An Ethnographic Study of Reyog Ponorogo in East Java, Indonesia*. Department of Anthropology University of Sidney.
- Soedarsono Sp. 2006. *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Badan Penerbit ISI. Yogyakarta.
- Sudibyo, Agus. 2001. *Pertarungan Wacana dan Media*. PT LKIS pelangi aksara. Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2006. *Estetika Paradoks*. Sunan Ambu Press. Bandung.
- Suseno, F.Magnis. 1984. *Wayang dan Panggilan Manusia*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Smiers, Joost. 2009. *Art Under Pressure:Memperjuangkan Keaneragaman Budaya di Era Global*. INSIST Pers. Yogyakarta.
- Suprpto, Yos. 2009. *Teknologi Tepat Guna Dalam Konteks Estetika*. Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.

- Soetaryo. 1999. "*Kesenian Angguk Dari desa Garongan*" dalam Ketika Orang Jawa Nyeni, H.S.Ahimsa –Putra [ed] Naskah ketik.
- Soedarso, S.P. 2006. *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Balai Pustaka. ISI Yogyakarta
- Soedarsono, R.M. 1976. *Mengenal Tari-tarian di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Gajah Mada university Press. Yogyakarta.
- Soeharyoso. 1999. "*Teater Tradisional di Sleman Yogyakarta; Jenis dan Persebarannya dalam Ketika Orang Jawa Nyeni*", dalam Ahimsa Putra [ed] Naskah ketik, Galang Press.
- Sutiyono. 2009. *Mengenal dan Memahami Seni Tradisional Jathilan di Era Global: Makalah dalam kegiatan Workshop dan Festival Seni Tradisi dengan tema "Eksistensi Seni Tradisi Di Era Global"*, di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, 5-6 Agustus 2009.
- Taussig, Michael. 2006. *Walter Benjamin's Grave*. University of Chicago Press. London.
- Toepatimasang, Roem &dkk. 2010. *Kretek: Kajian Ekonomi dan Budaya 4 Kota. Indonesia Berdikari*. Yogyakarta.
- Wolf. Eric R. 1985. *Petani: Suatu Tinjauan Antropologis*. Jakarta. CV. Rajawali Pers.
- Winangun, Y.W. Wartaya. 1990. *Masyarakat Bebas Struktur: Liminalitas dan Komunitas Menurut Victor Turner*. Kanisius. Yogyakarta.

Majalah:

Majalah Tempo, *Agar Merokok Dianggap Sehat*. Edisi 27 Mei – 2 Juni 2013.

National Geographic Indonesia, *Riwayat Tembakau; Daun nan Kontroversial Dalam Adat Nusantara*. Desember 2012.

Website:

Navano, 2006. Hal:16 diakses dari <http://www.powercube.net/other-forms-of-power/bordieu-and-habitus>.

Maclsaac, Tara. 2014. Science and Tech. [www.TheEpochTimes.com](http://www.TheEpochTimes.com)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Data Pribadi

Nama : Drs. Agus Purwantoro, M.Sn  
NIP/NIK : 195808131986031004  
Pangkat, Gol/Jabatan : IV/a, Pembina  
Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala  
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 13 Agustus 1958  
Pekerjaan : Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa FSSR Universitas  
Sebelas Maret Surakarta  
Alamat Rumah : Dusun Ngapus, Kalisalak, Kec. Salaman, Kab.  
Magelang.  
Istri : Rina Setyaningsih  
Anak : 1. K.A Rarasasri G, M.A.  
2. Panji Joyo Anggono, S.Pd.  
3. Sekar Titis Gumilang, S.Sn.  
4. Pandu Bagas Setyaji  
5. Dadun Tanggon Wisanggeni

### II. Riwayat pendidikan:

2015 Program Pascasarjana (S3) Penciptaan Seni, PPS ISI Yogyakarta  
2009 Program Pascasarjana (S2) Penciptaan Seni, PPS ISI Yogyakarta  
1982 Program Sarjana (S1) Seni Lukis, STSRI "ASRI" Yogyakarta  
1976 SMA Negeri 01 Temanggung, Kabupaten Temanggung  
1973 SMP Negeri 02 Temanggung, Kabupaten Temanggung  
1970 SD Negeri 09 Temanggung, Kabupaten Temanggung

### III. Pengalaman dalam Bidang:

#### A. Penelitian

2014 Pengobatan tradisional untuk kesehatan ibu dan anak berbasis cerita rakyat Jawa (studi kasus kearifan lokal masyarakat di lereng gunung Merapi), Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, UNS Surakarta

- 2014 Pengembangan Wayang Godhonk di Wilayah Petani Tembakau Magelang, DIPA PNBPN, UNS Surakarta
- 2013 Model Pengembangan Dolanan Anak Sebagai Media Pelestarian Nilai Budaya Jawa di Kota Surakarta, Pusat Studi Javanologi, UNS, Surakarta
- 2012 Program IPTEKS Bagi Masyarakat Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Kawasan Minapolitan di Desa Kateguhan Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

## **B. Seminar**

- 2010 To solve social problem through art and cultural activities theory and practice, universitas gadjah mada.
- 2011 Exploring Noble Values Of Local Wisdom And Prime Javanese Culture to Strengthen The Nation Identity” And Cultural Performance Of Reog Ponorogo Indonesia, Univ Sebelas Maret.
- 2011 Peran Galeri Dalam Perkembangan dan Pengembangan SeniRupa Indonesia, Univ Sebelas Maret.
- 2011 Kebatinan Jawa “ Akar Kearifan Lokal dan Alternatif Penguatan Karakter”, Univ Sebelas Maret.
- 2011 Lokakarya Pengelolaan Data Base Profil Dan Karya Ilmiah DosenTerpadu Berbasis Website”, Univ Sebelas Maret.
- 2011 The International Conference of Batik Kimono, Javanologi Univ Sebelas Maret.
- 2011 “Membaca Arah Perkembangan Seni Rupa Di masa Mendatang, Univ Sebelas Maret.
- 2011 Lokakarya Pembahasan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang NSPK Pembinaan Kepercayaan Terhadap Tuhan YME, Hotel Inna Garuda Yogyakarta.
- 2012 “merajut bamboo seribu candi “, IAI (Ikatan Arsitektur Indonesia), Candi Pawon, Magelang.
- 2012 Seni Tayub Nusantara 2012, Univ Sebelas Maret.
- 2012 “LurikJawa 2012 “, Javanologi Univ Sebelas Maret.
- 2012 The International Conference On Koh- Do and Javanese Aromatic Therapy, Javanologi Univ Sebelas Maret.
- 2013 Strukturalisme dalam analisis seni pertunjukan , ISI Yogyakarta.
- 2013 Menggagas Pengembangan Pengetahuan Arsitektur Jawa, Javanologi Univ Sebelas Maret.
- 2013 Traditional Javanese Royal Culture, Javanologi Univ Sebelas Maret.
- 2013 Kenduri Tembakau, Taman Budaya Surakarta.



- 2014 The 1<sup>st</sup> International Conference on Village Revitalization, Temanggung.
- 2014 Reaktualisasi Warisan Seni Budaya: Kentrung dan Wayang Dakwah, PUSDIKLAT UNS.
- 2014 International Seminar on Wayang: The Prospect of Wayang toward the Era of Asia, Solo.
- 2015 Seminar Nasional Kebangsaan, Pusat Studi Javanologi, LPPM, Universitas Negeri Solo.

### **C. Karya Publikasi**

- 2009** Motif Ragam Hias Batik Mbako Temanggung, Penerbit CV. Syafira.
- 2011** Buku: “Proceedings, Exploring Noble Values of Local Wisdom and Prime Javanese Culture to Strengthen The National Identity” dalam judul “Ora Ono Dadi Ono, Kawula Alit Interpretation to The Philosophy of Sangkan Paraning Dumadi, Javanologi Insitute Univ Sebelas Maret. Sebelas Maret University PRESS ISBN 978-979-498-617-2 Halaman 310-324 .(Penulis Utama).
- 2013** Jurnal: Menulis Artikel bersama dalam jurnal Model Pengembangan Dolanan Anak Sebagai Media Pelestarian Nilai Budaya Jawa Di Kota Surakarta. Etnografi/Vol.XII/No.1/2013/246-308. ISSN 411-7258 .(Anggota).
- 2014** Jurnal: Wayang Godhonk : The Transgressive Resistance In Fine Art, Asian Journal of Social Sciences & Humanities (AJSSH), Vol. 3(3) August 2014, Page 104 – 111. LEENA & LUNA INTERNATIONAL, OYAMA, JAPAN. ISSN: 2186-8484 Print ISSN: 2186-8492 Online.(Penulis Utama).
- 2015** Buku: “Sumbangsih Beberapa Pemikiran Seni Tradisi Jawa” Agus Purwantoro, dkk. Program Buku Teks LPP UNS untuk Institut Javanologi LPPM UNS. ISBN: 978-602-7561-84-7, cetakan I, Januari 2015.

### **D. Festival dan Pameran**

- 2006** Malam Kesenian Layo-layo, Gatholoco, Wayang Kardus “Radjakaya” Lakon “Astaga” (Agus Purwantoro, Bayu Aji, Dorle Ferber).Magelang.
- 2008** Wayang Hujan “Udan Salah Mongso” PPS ISI Yogyakarta.
- 2008** Wayang Hujan “Sadhumuk Bathuk Sanyari Bumi” Elo Progo House, Magelang.
- 2008** Full Moon Night Event, Ritual Sukla Paksa, PPS ISI Yogyakarta.
- 2009** Pameran dan Pagelaran Tunggal “Manusia dan Tirta Amerta”, Gapura Adi Cipta Galery, Magelang.
- 2009** Acara Pakeliran Sehari Boleh Gila,(Wayang Three in One),“Cerita Jagad Sontoloyo”. PPS ISI Yogyakarta.



- 2010** Sehari Boleh gila , “bayang – bayang gila”, Pasca sarjana ISI YK.
- 2010** “Menyapa Merapi Dengan Diam “,Kinahrejo, Sleman, Yogyakarta.
- 2011** Pameran Lukisan “Spirit Bumi Tidar “,Trio Art Space Magelang.
- 2011** Shamanic Art Performace “ Ngulur Dino Kiamat, Ngruwat Bumi di Hari Bumi”, Kajoran , Magelang.
- 2011** “Titisan Air Kehidupan” Deklarasi Institut Javanologi LPPM, UNS Surakarta.
- 2011** Orasi Kebudayaan, “Relasi Dengan Tanah Leluhur” Karnaval Paku Tidar, Alun alun Magelang.
- 2011** Shamanic Art Performance “Pethuk Bumi “Pameran Seni Bambu Australia, ISI YK.
- 2012** Shamanic Art Performance “ Jamasan Motor Antik Magelang, Pelataran Candi Pawon Borobudur, Magelang.
- 2012** “DolanAnak – anak Kini Dan Esok, MMTTC, STMM Yogyakarta.
- 2013** Festival Anak Ke-7 “Tlatah Bocah : Pentas Wayang Rojobrono”, Sambak, Kajoran, Magelang.
- 2013** Pameran “Dharma” Borobudur International Festival, Lumbini Park, Borobudur Temple, Limanjawi Art House, Magelang.
- 2014** Performance Kuda Lumping(The 1<sup>st</sup> International Conference on Village Revitalization), Keling, Kandangan, Temanggung.
- 2014** Pentas Wayang Godhonk “Ijo Royo-royo” (The 1<sup>st</sup> International Conference on Village Revitalization, Kandangan, Temanggung.
- 2014** Pertunjukkan Wayang Godhonk dengan Lakon “Siang Bolong” di Argo Budoyo, UNS, Surakarta, dalam event International Seminar on Wayang: The Prospect of Wayang Toward The Era of Asia.
- 2014** Pertunjukkan Wayang Godhonk di Pendopo Pengayoman Kab. Temanggung dalam Event Bedah Buku Novel Giharu “Trilogi Kehidupan Sederhana”.
- 2014** Pementasan wayang Godhonk lakon : “Purnama Sidhi” dalam acara Ruwatan Desa Sidosari, Kec. Salaman, Magelang, Jateng. Event Merti Desa.
- 2014** Pementasan Wayang Godhonk lakon : “Eling Eling Siro Manungso” dalam acara Harmoni Ramadhan Perkumpulan Band Desa di Kedai KopiKawedanan, Salaman, Magelang.
- 2014** Pementasan Wayang Godhonk lakon : “Ngumpulke Balung Apisah” dalam acara Reuni SMA Santo Paulus Temanggung di RM. Family, Mertoyudan, Magelang.
- 2014** Pementasan Wayang Godhonk lakon : “Sikak Sikak Jidor” dalam acara Ruwatan Panen Raya Tembakau di Desa Ndukuh Semin, Wonosari Bulu, Temanggung.
- 2014** Pementasan Wayang Godhonk lakon : “Sangkan Paraning Dumadi” dalam acara Perayaan HUT Kemerdekaan RI Ke 68 di Pendopo Balai desa Kalisalak, Salaman, Magelang.

- 2014** Pementasan Wayang Godhonk lakon : “Banteng Ketaton Celeng” dalam acara Deklarasi Komagi Deklarasi Celeng di Embung desa Kledung, Kec. Kledung, Kabupaten Temanggung.
- 2014** Pementasan Wayang Godhonk lakon : “Urip Mung Mampir Ngombe” dalam acara Sarasehan Budaya Javanologi di Kadilajo, Karangnongko, Klaten.
- 2015** Pementasan Wayang Godhonk lakon : “Banapati Nandang Sungkowo” dalam acara Dies Natalis UNS ke 39 Tahun, di LPPM UNS.
- 2015** Pementasan Wayang Godhonk dengan lakon: *Joko Sedeng* dalam acara Hari Boleh Gila, tanggal 15 April 2015 di Desa Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- 2015** Pementasan Wayang Godhonk dengan lakon: *Tutur Tinular* kolaborasi dengan Kyai Irsyad dalam Rangka Pengajian Ulang Tahun ke-7 Bayu Faisal, tanggal 25 Mei 2015 di Dusun Sabrang Kidul, Desa Paripurna, Salaman, Magelang.

